

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL
ANTAR PESERTA DIDIK DI MTs AZZAKY BUARAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

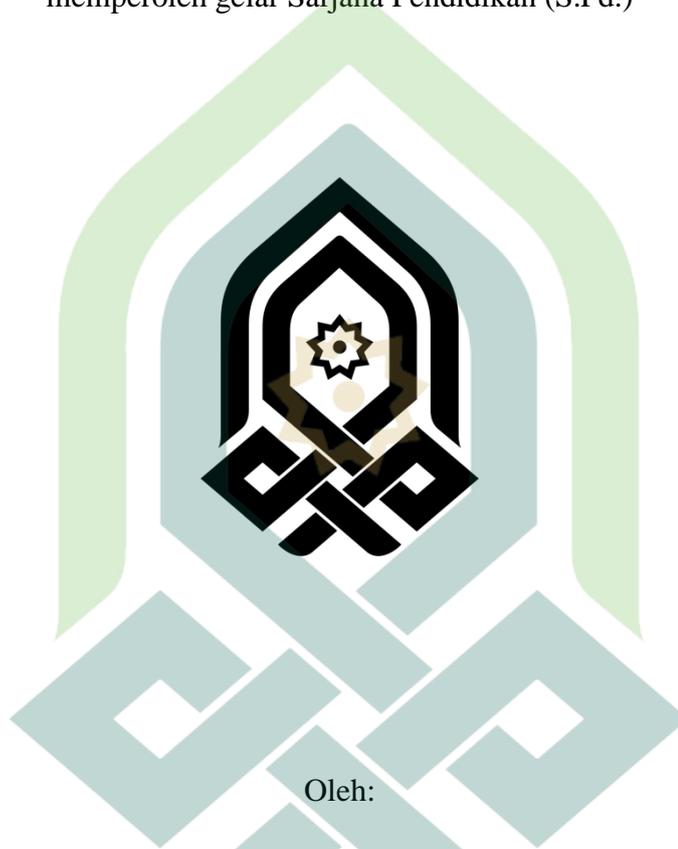
NUR AINI SOBAH
NIM. 2021114193

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL
ANTAR PESERTA DIDIK DI MTs AZZAKY BUARAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR AINI SOBAH
NIM. 2021114193

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aini Sobah

NIM : 2021114193

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI MTs AZZAKY BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 November 2018

Yang menyatakan,



Nur Aini Sobah
NIM. 2021114193

Muchamad Fauyan, M.Pd.

Jl. Karya bakti Gg. V/21 Medono Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (empat) eksemplar

Pekalongan, 26 November 2018

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nur Aini Sobah

Kepada
Yth. Dekan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : NUR AINI SOBAH
NIM : 2021114193
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI MTS AZZAKY BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakanebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Muchamad Fauyan, M.Pd.

NIP. 19841207 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NUR AINI SOBAH**
NIM : **2021114193**
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA
HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI
MTs AZZAKY BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari **Kamis, 20 Desember 2018** dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Keagamaan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003


Ahmad Burhanuddin, M.A.
NIP. 19851215 201503 1 004

Pekalongan, 20 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi Ibu Isnawati dan Bapak Wahyudi (Alm), yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan beliau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakakku tersayang (Nur Chalimah, M. Mirza, dan Nur Fitriyanti) serta kedua adikku tersayang (Nur Itail Kiromah dan M. Arief Maulana), keponakanku (Amira Riska Maulida dan M. Aqiel Sirodj), dan juga kakak Iparku (Ahmad Fathoni dan M. Kharis Rizqi), yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam suka maupun duka.
3. Sahabat-sahabatku (Nala R, Nina S, Lilis M, Silvi, Salamah, Vina Zky, Rizqi Ghonia, dan Gita) yang telah mensupport dan banyak membantu memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teman sejak kecilku (Imah, Indah, Nailis) dan tak lupa Mbak Ndilah dan Mas Rozy serta semua kerabat yang telah memberi bantuan, dukungan dan semangat.
4. Almamater tercinta dan teman seperjuangan PAI'14, PPL SMPN 8 Pekalongan, KKN 43 Pegaden Tengah Wonopringgo Kab. Pekalongan, serta Keluarga Racana IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak kenangan.

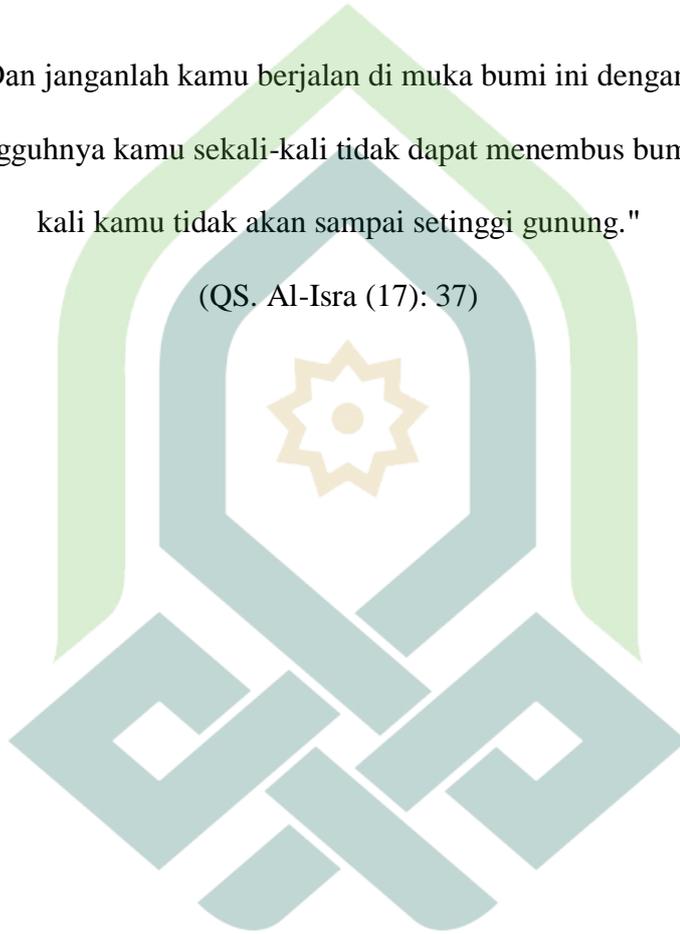


MOTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ
الْجِبَالَ طُولًا (٣٧)

Artinya: “Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.”

(QS. Al-Isra (17): 37)



ABSTRAK

Sobah, Nur Aini. 2021114193. 2018. *Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Muchamad Fauyan, M.Pd.

Kata Kunci: Guru PAI dan Hubungan Sosial

Peserta didik adalah makhluk sosial yang memiliki kecenderungan alamiah untuk berhimpun dalam kelompok peserta didik yang lain juga, sehingga memerlukan cara bergaul atau berteman yang baik. Hubungan sosial yang dilakukan antar peserta didik di sekolah itu bisa memberikan dampak positif dan bisa juga dampak negatif. Dengan begitu, peran seorang guru termasuk guru PAI sangat diperlukan dalam membina hubungan sosial antar peserta didik tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan?, (2) Bagaimana hasil peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan? dan (3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan?. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan sosial antar peserta didik, peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Analisis data tersebut dimulai sejak sebelum dan ketika peneliti berada di lapangan melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi simpulan.

Hasil penelitian ini adalah pertama, peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky, antara lain: peran sebagai pendidik, peran sebagai pengajar, peran sebagai pembimbing, peran sebagai inovator, peran sebagai emansipator, peran sebagai orang tua, peran sebagai teman, dan peran sebagai suri tauladan yang baik. Kedua, Hasil hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky secara keseluruhan tergolong baik dan lebih mendalam bahkan seperti hubungan keluarga, serta kelompok-kelompok yang terjalin di sekolah ataupun di pondok pesantren masih dikatakan wajar dan rasa solidaritas antar peserta didik terjalin dengan baik. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky, antara lain: faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, sifat pembawaan, keluarga, ekonomi, dan lingkungan. Ketiga, faktor-faktor yang mendukung guru PAI dalam membina



hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky, yakni: faktor lingkungan, faktor diri, tata tertib sekolah, kegiatan sekolah, penugasan kelompok dan faktor keturunan. Sedangkan faktor yang menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky meliputi: perbedaan karakter peserta didik, budaya atau kebiasaan dan guru yang tidak kompak.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat do'a dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan”, adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.



6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 26 November 2018

Peneliti,

Nur Aini Sobah
NIM. 2021114193



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Peneitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Guru PAI	15
a. Pengertian guru PAI	15
b. Syarat Guru PAI	18
c. Tugas Guru PAI	21
d. Peran Guru PAI	25
2. Hubungan Sosial	27
a. Pengertian Hubungan Sosial	27
b. Hubungan Sosial dalam Konsep Islam	28
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial.....	30
3. Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik	37
4. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik	41
B. Kajian Pustaka	43
C. Kerangka Berpikir.....	48



BAB III. PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI MTs AZZAKY BUARAN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MTs Azzaky Buaran Pekalongan	50
1. Profil Sekolah	50
2. Visi dan Misi Sekolah.....	52
3. Keadaan Guru	53
4. Struktur Organisasi Sekolah	56
5. Ekstrakurikuler dan Kegiatan Tambahan Sekolah.....	57
B. Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan	58
C. Hasil Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan	67
D. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan	78

BAB IV. ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI MTs AZZAKY BUARAN PEKALONGAN

A. Analisis Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan	86
B. Analisis Hasil Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan	89
C. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan	93

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

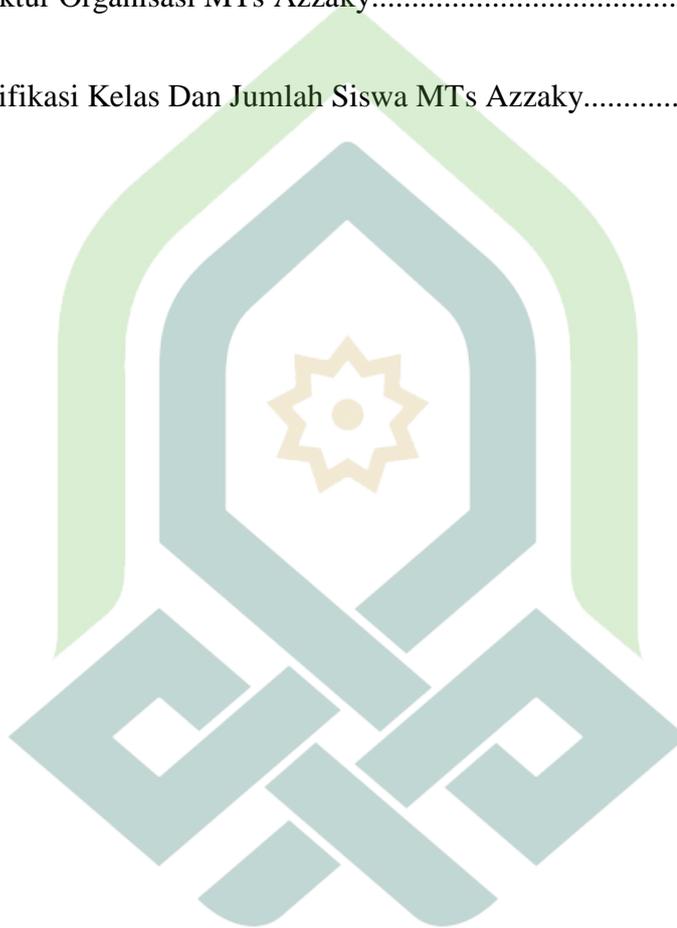
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	49
Tabel 3.1 Keadaan Guru MTs Azzaky Buaran Pekalongan.....	53
Bagan 3.2 Struktur Organisasi MTs Azzaky.....	56
Tabel 3.2 Klasifikasi Kelas Dan Jumlah Siswa MTs Azzaky.....	57





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Catatan Observasi
- Lampiran 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses bimbingan dan pengajaran yang diberikan secara sengaja kepada peserta didik untuk mengarahkan perkembangan dirinya ke arah kedewasaan guna untuk menjadikan dirinya berpikir secara bijak.¹ Sementara itu, dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam masyarakat dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama

¹ Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 9.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 2.

dan sangat penting.³ Demikian pula halnya dengan peranan-peranan pendidikan agama Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, dan menanamkan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.⁴

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.⁵ Dan tujuan utama guru adalah mengubah pola tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Guru berupaya mendorong dan memajukan kegiatan belajar siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang diinginkan.⁶

Peranan guru dalam hubungannya dengan murid bermacam-macam menurut situasi interaksi sosial yang dihadapinya, yaitu situasi formal dalam proses belajar mengajar dalam kelas dan dalam situasi informal. Dalam situasi

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 164.

⁴ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.3.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Cet. 6 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 97.

⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet. 5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 234.

formal, yakni dalam usaha guru mendidik dan mengajar anak dalam kelas, guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakuan anak.⁷

Tak dapat dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk sosial (Aristoteles: *Zoon Politicon*) yang memiliki kecenderungan alamiah untuk berhimpun dalam kelompok manusia juga, sehingga memerlukan cara bergaul atau berteman yang baik.⁸ Hubungan sosial yang dilakukan antar siswa di sekolah itu bisa memberikan dampak positif dan bisa juga memberikan dampak negatif. Adapun salah satu fungsi hubungan sosial antar siswa yaitu diwujudkan dalam bentuk fasilitas pergaulan dengan sesamanya atau teman sebaya. Walaupun siswa hanya bergaul dengan teman sebayanya, tetap harus memperhatikan adab dalam berhubungan yaitu adab berhubungan dengan orang sebaya.⁹

Fenomena adanya kelompok-kelompok kecil atau sering disebut geng, dalam suatu sekolah sudah menjadi hal yang biasa ditemui, apalagi pada masa SMP anak baru memasuki masa pubertasnya, emosi mereka yang masih labil, dan kecenderungan membentuk kelompok. Namun dengan adanya kelompok-kelompok tersebut dikhawatirkan akan mengganggu kenyamanan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam hubungan sosial dengan lainnya di sekolah tersebut. Karena dengan adanya kelompok-kelompok tersebut

⁷ Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 92.

⁸ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 4.

⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet. 3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 265.

kemungkinan akan ada diantaranya peserta didik yang dikucilkan atau bahkan terjadi *bullying* pada peserta didik yang tidak masuk pada kelompok tersebut.

MTs Azzaky merupakan sekolah swasta yang baru berdiri sejak 2015 yang terletak di kompleks Pondok Pesantren Modern Buaran dan berbasis pondok pesantren. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak H. Muhamad Muhlisin, Lc. yang merupakan kepala sekolah MTs Azzaky Buaran Pekalongan menuturkan bahwa anak yang mendaftar di MTs Azzaky sudah pasti santri di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran dan mayoritas peserta didik di MTs Azzaky berasal dari luar kota. Terkait hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky, seperti halnya di sekolah lain juga di temui adanya kelompok-kelompok tertentu, biasanya kedekatan itu berasal dari teman dalam satu kelompok daerah yang sama.¹⁰

Alasan peneliti memilih MTs Azzaky sebagai lokasi penelitian karena hubungan sosial yang terjalin bukan hanya di sekolah akan tetapi berlanjut pada saat di pondok juga, yang mana peserta didik akan selalu bersama dari mereka bangun tidur sampai tidur kembali, dan secara sendirinya akan terbentuk kelompok-kelompok tertentu dengan beberapa anggota peserta didik tertentu pula yang terbiasa bersama. Dengan begitu bagaimana peran seorang guru termasuk guru PAI sangat diperlukan dalam membina hubungan sosial antar peserta didik tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengungkap bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan

¹⁰ Muhamad Muhlisin, Kepala Sekolah MTs Azzaky Buaran Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 21 Juli 2018.

pembinaan kepada peserta didiknya, yang diharapkan dapat tercermin hubungan sosial yang baik antar peserta didik dengan tidak saling membedakan satu sama lain, terciptanya kelompok yang sehat yakni yang tidak mendominasi dan tetap berbaur dengan teman yang lainnya. Penelitian ini terangkum dalam judul “**Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial Antar Peserta Didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana hasil peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan?

Adapun penegasan istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

- a. Peran guru Pendidikan Agama Islam

Peranan (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.¹¹

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* hlm. 165.

Menurut pandangan tradisional, guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.¹² Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam yang dimaksud di sini adalah mata pelajaran agama yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan sekolah, seperti mata pelajaran al-Qur'an Hadis, tauhid, fikih, dan sejarah Islam.¹³

b. Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan.¹⁴ Pembinaan dalam penelitian ini mencakup pembinaan perilaku sosial yang terjalin antar peserta didik.

c. Hubungan sosial

Menurut Bonner, interaksi sosial (hubungan sosial) adalah hubungan antar dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, dan sebaliknya.¹⁵ Hubungan sosial yang dimaksudkan adalah hubungan sosial yang terjalin antar peserta didik.

d. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang

¹² Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 7.

¹³ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 11.

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet.2* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 152.

¹⁵ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi...* hlm. 31.

tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁶ Peserta didik yang dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui hasil peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan ada kegunaan baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan wawasan akademik yang terkait dengan pembinaan hubungan sosial antar peserta didik.
 - b. Menambah khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan.

¹⁶ Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

- c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya peran guru, terlebih guru PAI dalam menanamkan sikap sosial terhadap peserta didik agar mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya.
- b. Bagi siswa, bisa menjadi pelajaran berharga mengenai pentingnya saling bekerjasama, tolong menolong, menghargai siswa lain, menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua.
- c. Bagi sekolah, sebagai rujukan agar senantiasa membina hubungan baik antar guru, antar siswa dan juga antara guru dan siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki, sehingga data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁹ Sumber data penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang dan peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.

Penentuan sampel peserta didik dilakukan secara *purposive sampling*, peserta didik dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Peserta didik yang bermasalah di sekolah.
- 2) Peserta didik yang tidak bermasalah di sekolah.
- 3) Peserta didik yang memiliki hubungan sosial yang baik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 144.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

sumber yang telah ada.²¹ Dalam hal ini sumber data sekunder penelitian adalah buku-buku, dokumen catatan harian bagian BK, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan peran guru dalam membina hubungan sosial antar peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan akan digunakan sebagai bahan menarik simpulan.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi umum MTs Azzaky Buaran Pekalongan dan data indrawi tentang peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik, hasil peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik MTs Azzaky Buaran Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari

²¹ Misbahuddin, dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden yang sedikit.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik, hasil peran guru PAI dalam membina hubungan sosial yang terjalin antar peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, visi dan misi, data pendidik, data peserta didik, struktur organisasi sekolah, dan kegiatan tambahan di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

²³ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistika Deskriptif dan Induktif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 19.

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 5.

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.²⁵

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁶

b. Penyajian data

Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁷

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 339.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...* hlm. 340.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...* hlm. 341.

reduksi data yang merupakan jawaban yang diangkat dalam penelitian.²⁸

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan teori, yang meliputi: pertama, deskripsi teori tentang guru Pendidikan Agama Islam dan hubungan sosial, diantaranya yang pertama teori guru Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian guru PAI, syarat guru PAI, tugas guru PAI, peran guru PAI, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik, teori hubungan sosial antar peserta didik meliputi pengertian hubungan sosial, hubungan sosial dalam konsep Islam, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial, dan teori tentang peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik. Kedua kajian pustaka dan ketiga kerangka berfikir.

Bab III. Peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan. Pertama, gambaran umum MTs Azzaky Buaran Pekalongan yang meliputi profil sekolah, visi dan misi, data Pendidik, data peserta didik, struktur organisasi sekolah, dan kegiatan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...* hlm. 342.

tambahan di MTs Azzaky Buaran Pekalongan. Kedua, peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan. Ketiga, hasil peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan. Keempat, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.

Bab IV. Analisis hasil penelitian peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan yang berisi tentang analisis peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan, analisis hasil peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan, serta analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan.

Bab V. Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis, maka peneliti dapat memberikan beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky, antara lain: peran sebagai pendidik, peran sebagai pengajar, peran sebagai pembimbing, peran sebagai inovator, peran sebagai emansipator, peran sebagai orang tua, peran sebagai teman, dan peran sebagai suri tauladan yang baik.
2. Hasil hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky secara keseluruhan tergolong baik dan lebih mendalam bahkan seperti hubungan keluarga. Kelompok yang terjalin di sekolah ataupun di pondok pesantren masih dikatakan wajar dan rasa solidaritas antar peserta didik terjalin dengan baik. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky, antara lain: faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, sifat pembawaan, keluarga, ekonomi, dan lingkungan.
3. Faktor-faktor yang mendukung guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky, yakni: faktor lingkungan, faktor diri, tata tertib sekolah, kegiatan sekolah, penugasan kelompok, dan faktor keturunan. Sedangkan faktor yang menghambat guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di MTs Azzaky meliputi: perbedaan karakter peserta didik, budaya atau kebiasaan, dan guru yang tidak kompak.

B. Saran

Saran ini diberikan kepada kepala sekolah, para guru khususnya PAI, dan peserta didik MTs Azzaky Buaran Pekalongan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya senantiasa mendorong seluruh warga sekolah membina hubungan sosial yang harmonis, baik hubungan sosial antar guru/staf, hubungan sosial antar siswa, serta hubungan sosial antara guru dengan siswa sebagai sesama warga sekolah dan juga membina hubungan baik dengan masyarakat luar sekolah.

2. Bagi Guru PAI

Para guru agar bisa lebih meningkatkan kedekatan dengan peserta didik yang notabene juga santri, karena menjadi wakil orang tua anak-anak, yang harus bisa mengayomi, menjadi tempat berkeluh kesah, mengetahui karakter anak. Jadi bukan sekedar hubungan guru dengan murid akan tetapi lebih dekat dari itu yaitu hubungan antara orang tua dan anak.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan meningkatkan hubungan sosial yang harmonis, baik dengan guru, sesama peserta didik, serta warga sekolah lain dan juga kepada masyarakat luar sekolah, karena membina hubungan sosial yang baik terhadap siapapun adalah hal yang dibutuhkan siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. dkk. 1990. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azkiya, Mayla. 2017. "Peran Guru PAI dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Menjadi guru Favorit*. Cet. 2. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darajat, Zakiah dan Murni Djamal. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daulay, Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.2. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Cet. 5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Khumairoh. 2017. "Peran Guru dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa MA Subhanah Subah Kabupaten Batang". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Masdub, 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeliono, Anton M. dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi, 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet. 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wido. 2016. "Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Pidarto, Made. 1997. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyawan, Yusuf Adhi. 2017. “Peran Guru dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten”. *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. 2016. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Al Lubab*. Volume 1. No. 1. Ngawi: STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi.
- Susanti, Meilia Nur Indah. 2010. *Statistika Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Susilo, Muhammad Joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syam, Nina Winangsih. 2012. *Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tridayakisni dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*, Cet. 4. Malang: UMM Press.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Cet. 4. Yogyakarta: CV Andi Offset.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Aini Sobah
NIM : 2021114193
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 14 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kradenan Gg 3 RT 01 RW 08 Pekalongan Selatan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wahyudi (Alm)
Nama Ibu : Isnawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

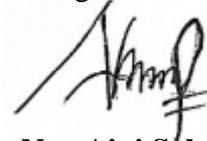
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Jenggot 01 (lulus tahun 2008)
2. MTs S Hidayatul Athfal (lulus tahun 2011)
3. SMK Syafi'i Akrom (lulus tahun 2014)
4. S.1 IAIN Pekalongan (angkatan tahun 2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 November 2018

Yang membuat,



Nur Aini Sobah
NIM. 2021114193



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 269/In.30/J.6/TL.00/7/2018

Pekalongan, 30 Juli 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Azzaky Buaran
di -

Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR AINI SOBAH
NIM : 2021114193
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial Antar Peserta didik di MTs Azzaky Buaran Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Pih. Ketua Jurusan PAI

H. Agus Khumaedy, M. Ag



**YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN AL QUR'AN
BUARAN PEKALONGAN
MADRASAH TSANAWIYAH AZZAKY**

Kemenkumham No. AHU-07270.50.10.2014 Tanggal 27 Oktober 2014

Akte Notaris No. 59 Tanggal 29 September 2014

Ijin Operasional: SK Menteri Agama RI No. 1607 Tahun 2015 Tanggal 29 Mei 2015

Alamat : Jalan Pelita II/ Buaran Gg. 3 Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51132

email: tsanawiyahazzaky@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 118/MTSA-YPPMAB/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. Muhamad Muhlisin, Lc

Jabatan : Kepala MTs Azzaky Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan berikut :

Nama : NUR AINI SOBAH

NIM : 2021114193

Judul : Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial Antar Peserta Didik
di MTs Azzaky Buaran Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di lembaga kami mulai tanggal 04 Agustus 2018.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 November 2018

Kepala MTS AZZAKY,



H. Muhamad Muhlisin, Lc

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR AINI SOBAH**
NIM : **2021114193**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA
DIDIK DI MTs AZZAKY BUARAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2018



NUR AINI SOBAH
NIM. 2021114193

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

